

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk mengolah data atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan dengan apa adanya serta tidak bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam melakukan sebuah penelitian, deskripsi data adalah bagian terpenting untuk memberikan suatu gambaran data yang sedang diteliti, karena dengan adanya deskripsi data akan mempermudah para pembaca untuk mengetahui gambaran data dalam sebuah penelitian secara terperinci dan jelas.

Pada penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan paparan data tentang variabel manajemen bimbingan dan konseling (X) dan kedisiplinan siswa (Y).

1. Manajemen Bimbingan dan Konseling

Setelah peneliti melakukan tabulasi dan perhitungan skor hasil angket tentang manajemen bimbingan dan konseling, maka diperoleh nilai tertinggi 98 dan terendah 64, kemudian langkah selanjutnya akan membuat distribusi frekuensi, mean (nilai rata-rata), standar deviasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan pengelompokan menjadi beberapa kelas kemudian ditunjukkan dengan banyaknya frekuensi dalam setiap

kelas.¹ Dalam membuat distribusi frekuensi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$1) \text{ Jumlah kelas} = 1 + 3,33 \log (n)$$

$$= 1 + 3,33 \log (68)$$

$$= 1 + 3,33 (1,8325)$$

$$= 7,1 \text{ dibulatkan } 7$$

$$2) \text{ Panjang kelas} = (\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}) / \text{Jumlah Kelas}$$

$$= (98 - 64) / 7$$

$$= 4,8 \text{ dibulatkan } 5$$

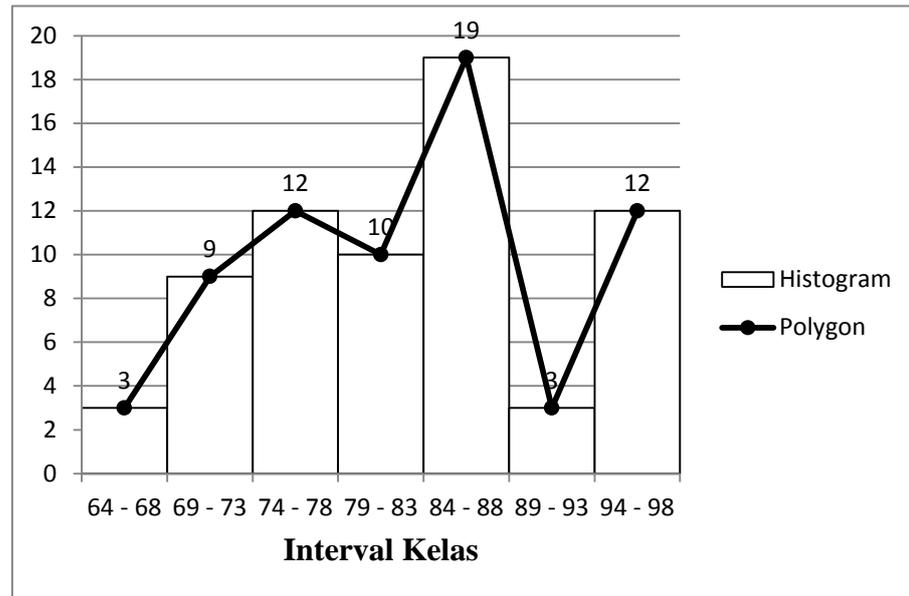
Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah kelas 7 dan panjang kelas 5. Kemudian akan dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relative
64 – 68	3	4%
69 – 73	9	13%
74 – 78	12	18%
79 – 83	10	15%
84 – 88	19	28%
89 – 93	3	4%
94 – 98	12	18%
jumlah	68	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas nilai 64, 69, 74, 79, 84, 89 dan 94 yaitu batas bawah. Sedangkan nilai 68, 73, 78, 83, 88, 93 dan 98 yaitu batas atas. Selanjutnya berdasarkan tabel diatas peneliti akan membuat grafik berupa histogram.

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 211



Gambar 4.1 Histogram Manajemen Bimbingan dan Konseling

b. Mean (Nilai Rata-rata)

Mean adalah penjelasan kelompok yang berdasarkan atas nilai rata-rata. Dalam mencari nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

Dimana :

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f$ = Jumlah data sampel

$\sum f x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai frekuensi dengan rata-rata nilai terendah dan tertinggi dari tiap interval.

Tabel 4.2 Tabel Penolong Menghitung Nilai Rata-rata

Interval	F	x_i	$f x_i$
64 - 68	3	66	198
69 - 73	9	71	639
74 - 78	12	76	912
79 - 83	10	81	810
84 - 88	19	86	1634

Interval	F	x_i	$f x_i$
89 – 93	3	91	273
94 – 98	12	96	1152
Jumlah	68		5618

Berdasarkan rumus untuk menghitung nilai rata-rata diatas, maka nilai rata-ratanya yaitu :

$$Me = \sum f x_i / \sum f$$

$$Me = 5618 / 68$$

$$Me = 82,69$$

Jadi nilai rata-rata dari variabel manajemen bimbingan dan konseling adalah 82,69

c. Standar Variasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi merupakan ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Dalam menghitung standar deviasi bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - x)^2}{(n - 1)}}$$

Tabel 4.3 Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi

interval	f	x_i	$f x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$f(x_i - x)^2$
64 - 68	3	66	198	-16.62	276.15	828.44
69 - 73	9	71	639	-11.62	134.97	1214.73
74 - 78	12	76	912	-6.62	43.79	525.52
79 - 83	10	81	810	-1.62	2.62	26.17
84 - 88	19	86	1634	3.38	11.44	217.37
89 - 93	3	91	273	8.38	70.26	210.79
94 - 98	12	96	1152	13.38	179.09	2149.05
Jumlah	68		5618			5172.06

Berdasarkan tabel penolong dan rumus untuk menghitung standar deviasi diatas, maka standar deviasinya adalah:

$$s = \sqrt{\frac{5172,06}{68 - 1}}$$

$$s = \sqrt{77,19}$$

$$s = 8,8$$

Jadi standar deviasi dari manajemen bimbingan dan konseling yaitu sebesar 8,8.

2. Kedisiplinan Siswa

Setelah peneliti melakukan tabulasi dan perhitungan skor hasil angket tentang manajemen bimbingan dan konseling, maka diperoleh nilai tertinggi 98 dan terendah 54, kemudian langkah selanjutnya akan membuat distribusi frekuensi, mean (nilai rata-rata), standar deviasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan pengelompokan menjadi beberapa kelas kemudian ditunjukkan dengan banyaknya frekuensi dalam setiap kelas. Dalam membuat distribusi frekuensi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Jumlah kelas} &= 1 + 3,33 \log (n) \\ &= 1 + 3,33 \log (68) \\ &= 1 + 3,33 (1,8325) \\ &= 7,1 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

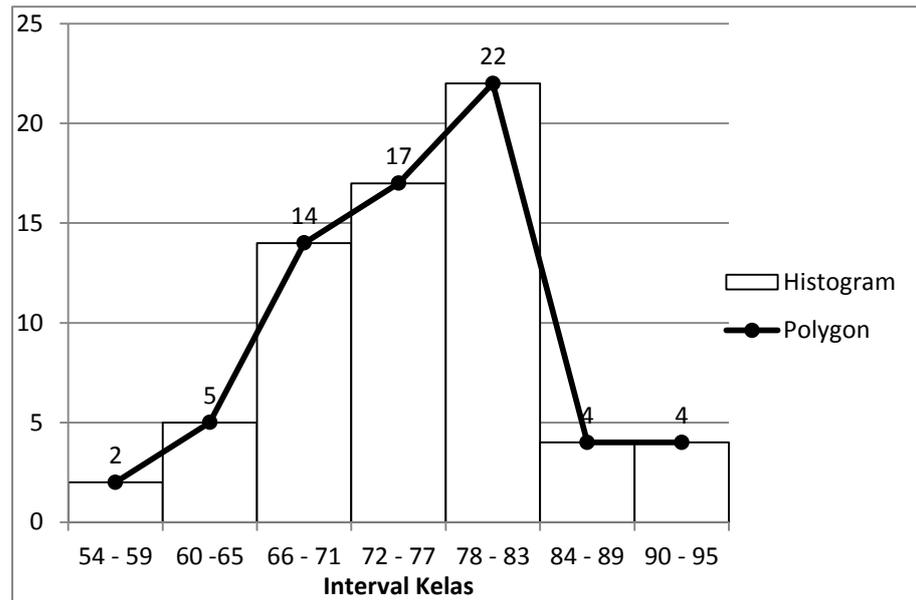
$$\begin{aligned}
 2) \text{ Panjang kelas} &= (\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}) / \text{Jumlah Kelas} \\
 &= (98 - 54) / 7 \\
 &= 6,2 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah kelas 7 dan panjang kelas 5. Kemudian akan dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relative
54 – 59	2	3%
60 – 65	5	7%
66 – 71	14	21%
72 – 77	17	25%
78 – 83	22	32%
84 – 89	4	6%
90 – 95	4	6%
jumlah frekuensi	68	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas nilai 54, 60, 66, 72, 78, 84 dan 90 yaitu batas bawah. Sedangkan nilai 59, 65, 71, 77, 83, 89 dan 95 yaitu batas atas. Selanjutnya berdasarkan tabel diatas peneliti akan membuat grafik berupa histogram.



Gambar 4.2 Histogram Kedisiplinan Siswa

b. Mean (Nilai Rata-rata)

Mean adalah penjelasan kelompok yang yang berdasarkan atas nilai rata-rata. Dalam mencari nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

Dimana :

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f$ = Jumlah data sampel

$\sum f x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai frekuensi dengan rata-rata nilai terendah dan tertinggi dari tiap interval.

Tabel 4.5 Tabel Penolong Menghitung Nilai Rata-rata

Interval	F	x_i	$f x_i$
54 – 59	2	56.5	113
60 – 65	5	62.5	312.5
66 – 71	14	68.5	959
72 – 77	17	74.5	1266.5
78 – 83	22	80.5	1771

Interval	F	x_i	$f x_i$
84 – 89	4	86.5	346
90 – 95	4	95.5	382
Jumlah	68		5150

Berdasarkan rumus untuk menghitung nilai rata-rata diatas, maka nilai rata-ratanya yaitu :

$$Me = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

$$Me = 5150 / 68$$

$$Me = 75,40$$

Jadi nilai rata-rata dari variabel kedisiplinan siswa adalah 75,40

c. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi merupakan ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Dalam menghitung standar deviasi bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - x)^2}{(n - 1)}}$$

Tabel 4.6 Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi

interval	f	x_i	$f x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$f(x_i - x)^2$
54 - 59	2	56.5	113	-19.24	370.00	739.99
60 - 65	5	62.5	312.5	-13.24	175.17	875.87
66 - 71	14	68.5	959	-7.24	52.35	732.89
72 - 77	17	74.5	1266.5	-1.24	1.53	25.94
78 - 83	22	80.5	1771	4.76	22.70	499.45
84 - 89	4	86.5	346	10.76	115.88	463.52
90 - 95	4	95.5	382	19.76	390.64	1562.57
jumlah	68		5150			4900.24

Berdasarkan tabel penolong dan rumus untuk menghitung standar deviasi diatas, maka standar deviasinya adalah:

$$s = \sqrt{\frac{4900,24}{67}}$$

$$s = \sqrt{73,14}$$

$$s = 8,55$$

Jadi standar deviasi dari kedisiplinan siswa yaitu sebesar 8,55.

B. Pembuktian Hipotesis

Pada penelitian ini pembuktian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan pada penelitian ini. Dalam melakukan pembuktian hipotesis peneliti menggunakan teknik analisis korelasi yaitu uji koefisien korelasi product moment dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen bimbingan dan konseling terhadap variabel kedisiplinan siswa. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji koefisien korelasi product moment yaitu sebagai berikut :

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung nilai r kerja yang terdiri dari 8 kolom yaitu:
 - a. Kolom pertama yaitu responden atau subjek penelitian.
 - b. Kolom kedua yaitu skor variabel X.
 - c. Kolom ketiga yaitu skor variabel Y.
 - d. Kolom keempat yaitu deviasi skor X yang diperoleh dengan rumus $x = X - MX$ (rata-rata variabel X).
 - e. Kolom kelima yaitu deviasi skor Y yang diperoleh dengan rumus $y = Y - MY$ (rata-rata variabel Y).
 - f. Kolom keenam yaitu hasil perkalian antara deviasi skor X yaitu x dengan deviasi skor Y yaitu y .

- g. Kolom ketujuh yaitu penguadratan deviasi skor X yaitu x^2 .
- h. Kolom kedelapan yaitu penguadratan deviasi skor Y yaitu y^2 .
2. Menghitung nilai korelasi product moment (r_{xy}).
 3. Mengkonsultasikan nilai r kerja (r_{xy}) terhadap nilai r tabel product moment.

Tabel 4.7 Tabel Penolong Menghitung r kerja (r_{xy})

No	X	Y	x	y	xy	x^2	y^2
1	87	78	4.31	2.60	11.22	18.57	6.78
2	74	73	-8.69	-2.40	20.83	75.54	5.75
3	84	76	1.31	0.60	0.79	1.71	0.36
4	84	72	1.31	-3.40	-4.45	1.71	11.54
5	88	92	5.31	16.60	88.14	28.18	275.66
6	84	83	1.31	7.60	9.95	1.71	57.80
7	93	79	10.31	3.60	37.14	106.27	12.98
8	82	74	-0.69	-1.40	0.97	0.48	1.95
9	95	80	12.31	4.60	56.66	151.51	21.19
10	95	78	12.31	2.60	32.04	151.51	6.78
11	97	74	14.31	-1.40	-19.99	204.74	1.95
12	72	62	-10.69	-13.40	143.23	114.30	179.48
13	87	79	4.31	3.60	15.52	18.57	12.98
14	87	75	4.31	-0.40	-1.71	18.57	0.16
15	76	73	-6.69	-2.40	16.04	44.77	5.75
16	77	73	-5.69	-2.40	13.64	32.39	5.75
17	76	73	-6.69	-2.40	16.04	44.77	5.75
18	90	71	7.31	-4.40	-32.14	53.42	19.33
19	75	78	-7.69	2.60	-20.02	59.15	6.78
20	78	79	-4.69	3.60	-16.90	22.01	12.98
21	90	81	7.31	5.60	40.95	53.42	31.39
22	84	76	1.31	0.60	0.79	1.71	0.36
23	85	81	2.31	5.60	12.94	5.33	31.39
24	83	80	0.31	4.60	1.42	0.10	21.19
25	97	86	14.31	10.60	151.72	204.74	112.42
26	95	78	12.31	2.60	32.04	151.51	6.78
27	95	78	12.31	2.60	32.04	151.51	6.78
28	82	98	-0.69	22.60	-15.62	0.48	510.89
29	97	86	14.31	10.60	151.72	204.74	112.42
30	85	83	2.31	7.60	17.55	5.33	57.80
31	86	71	3.31	-4.40	-14.55	10.95	19.33

No	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
32	79	56	-3.69	-19.40	71.60	13.62	376.25
33	72	73	-10.69	-2.40	25.63	114.30	5.75
34	75	63	-7.69	-12.40	95.35	59.15	153.69
35	78	71	-4.69	-4.40	20.63	22.01	19.33
36	67	70	-15.69	-5.40	84.69	246.21	29.13
37	96	82	13.31	6.60	87.88	177.12	43.60
38	96	91	13.31	15.60	207.66	177.12	243.45
39	87	62	4.31	-13.40	-57.73	18.57	179.48
40	98	68	15.31	-7.40	-113.24	234.36	54.72
41	78	78	-4.69	2.60	-12.21	22.01	6.78
42	95	81	12.31	5.60	68.97	151.51	31.39
43	87	71	4.31	-4.40	-18.95	18.57	19.33
44	72	70	-10.69	-5.40	57.70	114.30	29.13
45	88	75	5.31	-0.40	-2.11	28.18	0.16
46	79	72	-3.69	-3.40	12.54	13.62	11.54
47	76	70	-6.69	-5.40	36.11	44.77	29.13
48	75	61	-7.69	-14.40	110.73	59.15	207.28
49	72	81	-10.69	5.60	-59.90	114.30	31.39
50	69	68	-13.69	-7.40	101.27	187.45	54.72
51	71	72	-11.69	-3.40	39.72	136.68	11.54
52	64	67	-18.69	-8.40	156.95	349.36	70.51
53	81	69	-1.69	-6.40	10.82	2.86	40.92
54	67	73	-15.69	-2.40	37.61	246.21	5.75
55	70	80	-12.69	4.60	-58.42	161.07	21.19
56	75	54	-7.69	-21.40	164.57	59.15	457.83
57	85	83	2.31	7.60	17.55	5.33	57.80
58	73	75	-9.69	-0.40	3.85	93.92	0.16
59	86	78	3.31	2.60	8.61	10.95	6.78
60	98	89	15.31	13.60	208.25	234.36	185.04
61	82	74	-0.69	-1.40	0.97	0.48	1.95
62	85	88	2.31	12.60	29.10	5.33	158.83
63	73	69	-9.69	-6.40	62.00	93.92	40.92
64	87	80	4.31	4.60	19.83	18.57	21.19
65	79	63	-3.69	-12.40	45.76	13.62	153.69
66	81	69	-1.69	-6.40	10.82	2.86	40.92
67	84	69	1.31	-6.40	-8.37	1.71	40.92
68	83	92	0.31	16.60	5.13	0.10	275.66
Jumlah	5623	5127			2249.34	5192.51	4680.28

Dari tabel diatas maka diperoleh keterangan, $N = 68$, jumlah skor $X = 5623$, jumlah skor $Y = 5127$, nilai rata-rata $X = \text{jumlah skor } X / N = 82,69$, nilai rata-rata $Y = \text{jumlah skor } Y / N = 75,40$, jumlah $x^2 = 5192,51$, jumlah $y^2 = 4680,28$, jumlah $xy = 2249,34$. Kemudian untuk menghitung nilai r_{xy} maka angka-angka tersebut di masukkan kedalam rumus *korelasi product moment* yaitu:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2249,34}{\sqrt{24302419,67}} \\ &= \frac{2249,34}{4929,75} = 0,456 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai r kerja sebesar 0,456. Sehingga untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti maka nilai r kerja akan dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment* pada level signifikansi 5% pada $N = 68$ sebesar 0,244, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai r kerja $<$ nilai r tabel maka H_0 yang diajukan diterima, sebaliknya jika nilai r kerja $>$ nilai r tabel maka H_0 yang diajukan ditolak.

Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dan harga kritik r *product moment*, maka diperoleh hasil nilai r kerja $0,456 >$ nilai r tabel 0,244 sehingga H_0 yang diajukan oleh peneliti ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan, maka nilai r kerja akan diinterpretasikan kepada tabel interval koefisien korelasi.

Tabel 4.8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interval koefisien korelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai r kerja 0,456 berada pada interval koefisien korelasi antara 0,400 – 0,599 dengan interpretasi sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan dengan interpretasi sedang.

Untuk menggeneralisasikan data dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh dalam sampel terhadap populasi maka akan dilakukan uji t dengan dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai t hitung > nilai t tabel maka sampel dapat digeneralisasikan ke populasi, sebaliknya jika nilai t hitung < nilai t tabel maka sampel tidak dapat digeneralisasikan ke populasi. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,456\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-0,456^2}}$$

$$= 4,677$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,677 dan nilai t tabel pada level signifikansi 5% dengan dk (derajat keabsahan) = $n - 2 = 68 - 2 = 66$, maka diperoleh nilai t tabel 1,996. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung $4,677 >$ nilai t tabel 1,996 maka sampel pada penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada populasi. Artinya hasil data yang diperoleh dari sampel pada penelitian ini dapat berlaku untuk populasi atau sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan populasi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan.

Manajemen Bimbingan dan konseling merupakan suatu cara untuk mengatur atau mengelola suatu pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengenali dirinya untuk menentukan pilihannya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah.²

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang dilakukan secara kontinyu untuk membantu individu dalam mengembangkan kemampuannya dengan maksimal sehingga dapat memberikan manfaat yang besar baik bagi diri sendiri atau bagi masyarakat.

Bimbingan dan konseling yang merupakan pendidikan, juga memiliki peran yang sangat penting untuk dapat membantu terciptanya tujuan

² Sofwan Adi Putra, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa." *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling* Vol.2 No.2 (Juni 2013): 1.

pendidikan itu sendiri, yaitu untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dirinya dan juga mampu mengarahkan dirinya sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya. Karena guru BK juga merupakan salah satu pendidik yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, selain itu juga, pendidik memiliki kewajiban untuk membantu peserta didik ketika mengalami permasalahannya.

Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk memberikan pelayanan dalam mencapai perkembangan siswa yang optimal. Oleh karena itu perencanaan manajemen bimbingan dan konseling yang baik terkait dengan efektivitas pelayanan bimbingan dan konseling akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan kepribadian siswa.

Salah satu kepribadian siswa yang baik dan diharapkan oleh guru, orang tua dan masyarakat yaitu siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik. Sehingga dengan disiplin yang baik siswa bisa membedakan hal-hal apa saja yang seharusnya boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.³ Tingkat kedisiplinan siswa yang baik diharapkan dapat membuat siswa tersebut memperoleh hasil yang optimal dalam belajar.

Oleh karena itu dapat diketahui bahwa manajemen bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan kedisiplinan untuk siswa di sekolah. Sehingga diperlukan kerjasama dari berbagai pihak baik itu dari kepala sekolah dan seluruh personel

³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 31

pendidikan yang ada di sekolah agar menciptakan manajemen bimbingan dan konseling yang baik. Karena dengan adanya manajemen bimbingan dan konseling yang baik dan terarah maka tingkat kedisiplinan siswa akan semakin membaik dan juga akan diikuti oleh terciptanya pembelajaran yang diinginkan.

Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap kedisiplinan di SMP Negeri 1 Tlanakan. Dimana hasil analisis koefisien korelasi dimana r kerja diperoleh hasil sebesar 0,456 dan harga kritik r tabel *product moment* pada level signifikansi 5% dengan $N = 68$ sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa r kerja 0,456 > r tabel 0,244 maka H_0 ditolak.

Sedangkan dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,677 dan nilai t tabel pada level signifikansi 5% dengan $dk = 66$ sebesar 1,996. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung 4,677 > t tabel 1,996 maka data yang diperoleh dari sampel pada penelitian ini dapat berlaku untuk populasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftachul Taufiqi yang menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang.

2. Besarnya Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan.

Jika dilihat dari tabel interval koefisien korelasi nilai r kerja 0,456 berada pada interval koefisien korelasi antara 0,400 – 0,599 dengan

interpretasi sedang. Artinya ada pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan dengan interpretasi sedang.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan memiliki interpretasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen bimbingan dan konseling saja. Akan tetapi kedisiplinan siswa juga dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak ada pada penelitian ini, seperti kepribadian siswa dan lingkungan siswa.

Dalam peranannya bimbingan dan konseling sebagai upaya strategi layanan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara optimal. Sehingga layanan bimbingan dan konseling hendaknya membantu siswa untuk mempermudah mengenali bakat, minat dan kemampuannya, memilih dan membuat keputusan, serta dapat menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan dan karirnya sesuai dengan tuntutan lingkungan kehidupannya.

Oleh karena itu upaya dan strategi layanan bimbingan dan konseling hendaknya disesuaikan dengan tujuan dan fungsi proses pendidikan, karakteristik dan kebutuhan perkembangan siswa serta kondisi lingkungan baik sekolah maupun masyarakat tempat siswa atau individu menjalankan kehidupannya.